Konvergensi Konten Audio Dakwah Online Podcast Yuk Ngaji

Mutmainna

mutmainnainna784@gmail.com
 UIN Alauddin Makassar

Muhammad Anshar Akil

anshar.akil@uin-alauddin.ac.id
 UIN Alauddin Makassar

Abstrak: Pokok masalah penelitian ini adalah bagaimana konvergensi konten media online melalui podcast Dakwah Yuk Ngaji. Fokus penelitian ini adalah pada media online podcast Yuk Ngaji. Pokok masalah tersebut dibagi ke dalam dua sub masalah yaitu: 1) Apa saja tujuan yang melatar belakangi pendirian podcast Yuk Ngaji? 2) Bagaimana bentuk konten audio pada podcast dakwah Yuk Ngaji? Konsep-konsep tentang podcast dan konvergensi media digunakan sebagai alat bantu analisis. Jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan dakwah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: tujuan yang melatar belakangi pendirian podcast yuk ngaji adalah a. Merupakan sebuah ikhtiar mengoptimalkan manfaat media online sekaligus menggalang perubahan nyata untuk peradaban mulia. b. Komunitas ini digagas sebagai ikhtiar mewedahi potensi (khususnya) generasi muda yang saat ini rentan dengan pengaruh budaya yang kontra produktif. c. Dapat menjadi salah satu bagian yang bermanfaat untuk mencerdaskan dan mencerahkan generasi Islam dengan cara mendalami agama Islam dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. d. Mewedahi anak muda untuk mengenal Islam secara mendalam dan komprehensif. e. Sebagai wadah bagi generasi yang memiliki potensi, semangat, ide, gagasan dan inspirasi agar dapat disampaikan dan dibagikan di dalam komunitas ini. f. Mengajak untuk menggali ide-ide, kreativitas, sinergi dan inspirasi kebangkitan setelah berhijrah. Sementara bentuk konten audio pada podcast dakwah Yuk Ngaji yaitu terdiri dari Podcast main yuk, Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an dan Podcast Vox Pop Member. Implikasi penelitian ini adalah sebaiknya perlu ada regulasi yang mengatur tentang podcast ini atau dibuatkan regulasi tersendiri oleh dewan pers podcast yang mengatur tentang jalannya podcast, terutama mengatur tentang materi pembahasan podcast yang berbau sara, pornografi dan sebagainya.

Kata kunci: Konfergensi, Konten Audio,Dakwah, Podcast, Yuk Ngaji.

Abstract: *The main problem of this research is how the content of Da'wah media converges, especially online media through the Dakwah Yuk Ngaji podcast. The focus of this research is on the online media podcast Yuk Ngaji. The main problem is divided into two sub-problems, namely: 1) What are the objectives behind the establishment of the Yuk Ngaji podcast? 2) What is the form of audio content in the Yuk Ngaji da'wah podcast? The concepts of podcasts and media convergence are used as analytical tools. The type of research used is descriptive qualitative research with the research approach used is a da'wah approach. The results of this research show that: the goal behind the establishment of the let's recite the podcast Yuk Ngaji is: a. This is an effort to optimize the benefits of online media while promoting real change for a noble civilization. b. This community was initiated as an effort to accommodate the potential of (especially) the younger generation who are currently vulnerable to counter-productive cultural influences. c. It can be a useful part of educating and enlightening the Islamic generation by studying the Islamic religion and making Islam a guide to life. d. Accommodating young people to know Islam in depth and comprehensively.*

e. As a forum for generations who have potential, enthusiasm, ideas and inspiration to be conveyed and shared within this community. f. Inviting people to explore ideas, creativity, synergy and inspiration for revival after emigrating. Meanwhile, the form of audio content in the Yuk Ngaji da'wah podcast consists of the main yuk podcast, Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an and the Vox Pop Member Podcast. The implication of this research is that there should be regulations governing these podcasts or a separate regulation by the podcast press council that regulates the running of podcasts, especially regulating podcast discussion material that smells like Sara, pornography and so on.

Keywords: Conference, Audio Content, Da'wah, Podcast, Yuk Ngaji

PENDAHULUAN

Ketika melihat di masa lalu, berbagai Jenis media komunikasi pun diciptakan mulai dari surat kabar, radio, dan televisi. Semua media tersebut mempunyai bentuk fisik yang berbeda-beda. Namun kini kita bisa menikmati berbagai jenis media dari satu media, misalnya. ponsel. Berkat ponsel, kita bisa membaca berita, mendengarkan radio, menonton acara TV, bahkan menonton film. Oleh karena itu fenomena ini disebut konvergensi media. Distribusi konten melalui saluran yang berbeda dapat dianggap sebagai bentuk konvergensi media yang dicapaipemain di industri informasi. Dimensi konvergensi media tidak hanya mencakup aspek teknologi dan kepemilikan (konglomerat), namun juga konten. Menurut buku “Cybernetic Society: Technology, New Media and Information Disruption” (2020) karya Catur Nugroho, konvergensi media adalah integrasi dan penyatuan media melalui bentuk digitalisasi yang diperankan oleh industri media. Proses ini terjadi ketikabatas-batas antara berbagai jenis media menghilang dan kemudian terbentuklah satu media. Dengan konvergensi media, seluruh elemen informasi ditransformasikan ke dalam bentuk digital. Misalnya informasi tidak tersedia dalam bentuk teks saja, namun kita bisa melihatnya langsung di Internet. Konvergensi media bertujuan untuk membuat dan mempublikasikan konten yang berbeda melalui alat dan infrastruktur teknologi, yang dapat digunakan oleh khalayak yang berbeda. Podcast telah menjadi sebuah fenomenayang sangat populer di kalangan masyarakat perkotaan, khususnya di kalangan generasi muda saat ini. Sejak Apple Podcast pada tahun 2005, podcast semakin populer dengan munculnya platform seperti Spotify dan Google Podcasts. Kehadiran podcast mempertanyakan keberadaan media tradisional, khususnya radio dalam beberapa kasus tahun terakhir. Namun, banyak stasiun radio juga mulai membuat serial podcast, yang merupakan versi lain dari acara mereka. Terlebih lagi, semakin banyak media,baik konvensional maupun digital, mulai tertarik dengan fenomena ini dan menjadikan podcast sebagai alternatif distribusi konten. Dengan menggunakan lebih banyak saluran, media berharap dapat menjangkau khalayak yang lebih luas. Podcast juga merupakan format berita yang nyaman karena menawarkan pengalaman mendalam kepada pendengar baru dengan suara dan topik yang sulit ditemukan di tempat lain (Reuters Institute, 2019).

Edison Research (2019) telah melakukan survei di Amerika Serikat, survei terhadap seseorang yang menggunakan podcast yang dilakukan dan mencakup 5.626 orang yang berusia di atas 12 tahun dan menunjukkan bahwa 70% responden mengetahui podcast. Di Indonesia, survei yang dilansir DailySocial & JakPat (2019) menunjukkan bahwa podcast semakin menarik perhatian masyarakat. Survei tersebut melibatkan 2.032 pengguna ponsel pintar dan menemukan bahwa 68% responden mengetahui podcast tersebut, sementara 81% pernah mendengarkan acara

tersebut.kamu. podcast setidaknya selama enam bulan. Sekitar 43% responden juga berencana mengakses podcast secara rutin. Selain itu, 56% responden menganggap radio dan podcast memiliki konten audio yang menarik, namun minat terhadap podcast lebih tinggi (25%) dibandingkan radio (18%). Podcast kini semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Berbeda dengan program radio, podcast adalah rekaman audio yang dapat diakses melalui komputer, laptop, dan ponsel Android atau iPhone. ada banyak Podcast dakwah indonesia tersedia secara online seperti Sapa Muslimah, Podcast Dakwah Sunnah, Khalid Basalamah Official, Ngaji Yuk dan masih banyak lagi yang lainnya. Topik yang dibahas dalam podcast Islam sangat beragam, mulai dari topik ringan terkait agama Islam dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, hingga pembahasan lebih mendalam seputar hadis, ayat Alquran, dan hukum Islam.

Yuk Ngaji adalah merupakan perkumpulan orang atau komunitas yang mempertemukan berbagai jenis profesi dan masing masing memiliki potensi dari berbagai profesi untuk berbagi ilmu dan menjadi sumber insporasi dan menebar kebaikan.. Komunitas ini pertama kali didirikan di Istanbul pada bulan April 2015, diprakarsai oleh Husain Assadi dan Felix Siauw yang membahas bagaimana membawa generasi muda aktif di jejaring sosial ke dunia nyata melalui kegiatan belajar offline. Femu Ngaji akan berusaha memaksimalkan manfaat media online dengan mendorong perubahan nyata demi peradaban yang lebih besar. Komunitas Yuk Ngaji ini mengajak anggotanya untuk menggali ide, kreativitas, sinergi dan inspirasi bagi pembaharuan pasca migrasi. Meski sudah banyak media yang menggunakan podcast sebagai salah satu bentuk penyampaian konten berita, hanya sedikit yang tertarik melakukan penelitian. Penelitian pada topik ini lebih fokus pada bidang dakwah Islam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat lebih dekat konvergensi media khususnya media online melalui podcast Yuk Ngaji. Penelitian ini fokus pada media online podcast Yuk Ngaji. .

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk menganalisis apa yang melatarbelakangi terciptanya podcast yuk ngaji serta jenis konten audio yang dihasilkan oleh podcast yuk ngaji. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat manusia untuk menganalisis, mengamati, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti. Penelitian kualitatif deskriptif mengumpulkan data mengenai situasi, sikap, dan pendapat masyarakat saat ini. Pada tahap ini peneliti menggunakan dua metode pengumpulan data, yaitu data primer (primer) dan data tambahan (sekunder). Data primer merupakan data yang berasal dari arsip dan dokumen resmi suatu lembaga. Data sekunder merupakan data pendukung berupa penelitian kepustakaan yang bersumber dari buku, surat kabar, artikel, jurnal, internet. dan sumber tertulis lainnya yang ditulis oleh peneliti

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut R. E. Stake, studi kasus adalah suatu strategi investigasi dimana peneliti mengeksplorasi secara mendalam suatu program, peristiwa, kegiatan atau proses yang dilakukan oleh satu orang atau lebih. Peneliti menggunakan beberapa alat sebagai metode pengumpulan data, yaitu: 1. Dokumen Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Hamid, teknik atau metode dokumentasi adalah informasi dari dokumen-dokumen penting, baik yang berasal dari lembaga, organisasi,

maupun perorangan. Gottschalk mengatakan bahwa dokumentasi adalah suatu proses pembuktian berdasarkan sumber apa pun, baik tertulis, lisan, gambar, atau arkeologi. Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen berupa arsip, buku, majalah dan artikel di media cetak dan elektronik. Dokumen-dokumen yang digunakan peneliti berfungsi sebagai data untuk menunjang hasil observasi dan juga untuk melengkapi data-data yang berkaitan dengan topik penelitian berupa pesan-pesan verbal dan non-verbal.

2. Penelusuran Data Online atau Internet Searching

Riset internet adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan mesin pencari yang menyediakan semua informasi pada waktu berbeda. Berkat internet, kita dapat dengan mudah mendapatkan informasi terkini dari berbagai belahan dunia. Namun, ketika mengumpulkan data dari Internet, Anda harus terlebih dahulu memastikan keandalan sumber yang diperoleh. Ada banyak website yang bisa digunakan, seperti website pemerintah, organisasi internasional dan non internasional. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data, interpretasi data dan menyimpulkan dengan kesimpulan yang berkaitan dengan analisis data.

3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang penting dalam kegiatan penelitian karena data yang diperoleh harus dianalisis agar mudah dipahami dan bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan penelitian. Analisis data digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi. Merupakan analisis induktif berdasarkan data yang diperoleh dan kemudian mengembangkan model atau hipotesis hubungan tertentu..

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. PODCAST YUK NGAJI

Yuk Ngaji adalah komunitas yang mempertemukan potensi seluruh generasi dan profesi untuk berbagi ilmu dan menginspirasi kebaikan. YukNgaji adalah komunitas yang mempertemukan potensi seluruh generasi dan profesi untuk berbagi ilmu dan menginspirasi kebaikan. YukNgaji merupakan upaya memaksimalkan manfaat media online dengan mendorong perubahan nyata demi kebaikan peradaban yang mulia. YukNgaji mengajak Anda untuk menggali ide, kreativitas, sinergi dan inspirasi pembaharuan pasca emigrasi. komunitas ini diciptakan dengan tujuan tertentu, memanfaatkan potensi (khususnya) generasi muda yang kini rentan terhadap pengaruh budaya kontraproduktif. Komunitas ini mempunyai akun YouTube yang bertuliskan: YNTV dan juga komunitas YukNgaji (channel lama) sebagai salah satu platform dakwahnya, ada yang terbuka untuk umum, seperti melalui kajian langsung setiap hari Minggu dan juga ada acara spesial yang komprehensif dan intensif. melalui berbagai acara atau kursus yang diselenggarakan oleh masyarakat. Komunitas ini punya Motto : “ Taat itu membahagiakan, durhaka itu sengsara.” »YukNgaji artinya Yuk yang artinya mengajak yang diundang dan mengajak orang lain untuk belajar Al-Qur'an, yang berasal dari kata kaji yang artinya saling mencari referensi hijrah baru. YukNgaji mulai aktif di media sosial pada bulan Juni 2015, setelah setahun acara komunitas pertama kali diselenggarakan pada tahun 2016 sejauh ini. 1. Daftar anggota Di komunitas anggota YukNgaji: SEMUA TIM :• Husein Assad• Felix Siau• Cahyo Ahmed Irsyad• Hidayat Arifianto• Weemar Aditya• Alfa Abdurrahman Alfaiz (Hawaariyun)• Resiko Aditama• Fouadh Naim• Tsis Al Rasyid• Subuh Ramdhan Anda juga dapat menghubungi SEMUA komposer SOY

(Saudara Perempuan Anda),• Gunakan Noor Achmi• Dena Haura J'octaria• Nadia Lukita• Ratih Parasini• Salsabila Maghfoor

Gambar 1.1 Tampilan Profil Akun Youtube YNTV (Yuk Ngaji TV)

Salah satu konferensi media yang dilakukan oleh komunitas Yuk Ngaji ini, merupakan komunitas yang berada di platform Youtube yaitu YNTV dan kemudian melakukan konferensi dengan meluncurkan serial baru yaitu melalui Podcast yang bisa di akses lewat platform spotify. Karena melihat audiens yang semakin hari banyak yang mencari pengalaman baru di new Media sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Berikut penjelasan yang melatar belakangi pendirian podcast Yuk Ngaji adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Yang Melatar Belakangi Pendirian Podcast Yuk Ngaji

Tujuan keseluruhan penciptaan Yuk Ngaji adalah untuk mewujudkan peradaban yang mulia dan membangun generasi Islam yang lebih baik. Tujuan dari podcast Yuk Coran yang terdapat pada website Yuk Coran adalah untuk: a. Merupakan upaya memaksimalkan manfaat media online untuk mendorong perubahan nyata bagi peradaban yang mulia. Podcast Yuk Ngaji Al-Quran dibuat agar dapat diakses di semua platform media sosial dan menjangkau semua kalangan. Penggunaannya sangat fleksibel artinya dapat didengarkan kapan saja dan dimana saja, tanpa dibatasi ruang dan waktu. “Komunitas YukNgaji”, akun ini bergabung pada tanggal 9 Juli 2015 dengan total 472 ribu subscriber dan 118. 274 penayangan dengan total 1,1 ribu unduhan video hingga saat ini. Dengan berbagai playlist berisi video ceramah dari Asatidz dan video dokumentasi kegiatan dakwah di komunitas Yuk Ngaji saat itu. b. Komunitas ini diciptakan dengan tujuan untuk menyambut potensi (khususnya) generasi muda yang kini rentan terhadap pengaruh budaya kontraproduktif.

Ini terlihat, dengan podcast yang dibawakan oleh Zaky Ahmad Rivai merupakan pemuda yang sering membawakan podcast yuk ngaji dengan pembahasan terkait “Generasi Rebahan” yang ditujukan kepada pemuda, Dimana part 1 berdurasi 27 menit, dan di part 2 berdurasi 45 menit dalam serial podcast yuk ngaji Kajian Spesial Teras Dakwah. c. Hal ini dapat menjadi unsur yang bermanfaat dalam pendidikan dan pencerahan generasi Islam dengan mempelajari agama Islam dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.

Sebagaimana dalam podcast yang disampaikan oleh Ust. AA Gym pada kajian ke 13 yang berdurasi 24 menit, menjelaskan tentang “3 rumus sederhana agar disukai Allah Ta’ala. d.

Mendukung generasi muda untuk mengenal Islam secara mendalam dan komprehensif. Terlihat pada podcast yuk ngaji yang dibawakan oleh Ustd. Ahmad Rivai yang berdurasi 1 jam 18

menit, menjelaskan tentang “Pemuda Kebanggaan Allah dan Rasulnya” e. Sebagai wadah generasi-generasi yang mempunyai potensi, semangat, ide dan inspirasi untuk diwariskan dan dibagikan dalam komunitas ini.

Berikut para penggerak dari podcast Yuk Ngaji adalah merupakan para pemuda yang bergerak dalam berbagai bidang, mulai dari bidang dakwah, konten creator, pemuda dan masih banyak lagi. f. Mengajak menggali ide, kreativitas, sinergi dan inspirasi untuk pembaharuan pasca berhijrah. Sebagaimana dalam kajian podcast inspirasi yang dibawakan oleh Ustd. Salim A. Fillah yang berdurasi 1 jam 15 menit membahas tentang “Khawatir akan masa depan”. Juga terdapat podcast inspirasi yang dibawakan oleh Ustdzh. Salimah A. Fillah yang berdurasi 1 jam 15 Menit yang membahas tentang “Mengapa ilmu tidak merubah akhlak”. Serta podcast kebangkitan setelah berhijrah yang membahas tentang “Dosa-dosa yang dianggap biasa” dibawakan oleh Ust. Omar Mita, LC dengan durasi 1 jam 20 menit.

Serta masih banyak lagi podcast motivasi yang bisa di dengarkan oleh pendengar lewat akun youtube maupun aplikasi spotfy.

2. Bentuk konten audio pada podcast Dakwah Yuk Ngaji

Pesan undangan bisa juga disebut materi undangan atau bentuk isi undangan. Mari pelajari konten audio podcast. Peneliti mencatat, isi khutbah terdiri dari khutbah kajian mingguan yang merupakan materi yang dibahas dalam kajian. Topik materi yang disampaikan berbeda-beda setiap minggunya. Topik-topik yang dibahas dalam podcast sedang menjadi trending topik. Pemilihan topik-topik kekinian ini sejalan dengan gaya hidup generasi milenial yang kekinian atau yang selalu diidam-idamkan. mengikuti tren. Berdasarkan review situs data Socialblade. seperti siapa Situs statistik resmi media sosial, channel YouTube Yuk Ngaji yang juga memuat podcast, menduduki peringkat 1739 di Indonesia. 57 Hal ini membuktikan bahwa channel YouTube yang terkoneksi mempunyai interaksi yang cukup baik dalam menyajikan konten podcast yang berbeda-beda, khususnya konten podcast dakwah, sehingga dapat dilakukan pengujian lebih lanjut untuk menganalisis bentuk konten dakwah pada “Kami Mengaji Al-Qur'an ." siniar. Untuk memudahkan penonton mengunjungi konten-konten yang ada di channel podcast Yuk Ngaji, disajikan beberapa bentuk konten audio di podcast Yuk Ngaji, antara lain:

a. Podcast Main Yuk

Podcast main yuk merupakan program kolaborasi Yuk Ngaji dengan siapa saja untuk saling berbagi cerita, wawasan dan pengalaman. Konten podcast Main yuk yang diperbaharui 4 hari yang lalu terhitung tanggal mengakses hari ini Rabu 16 oktober 2024, terdapat 66 episode yang di bahas dalam podcast tersebut, diantaranya podcast mengenai “Konspirasi bumi datar VS bumi bulat” yang terdiri dari 2 episode, yang di tonton oleh 501 rb x oleh pengguna social media di YNTV bagian podcastnya. Terdapat juga podcast yang membahas tentang “Hoax sains dan Agama” terdiri dari 2 episode yang di tonton 616 rb x oleh pengguna. Kemudian terdapat podcast yang membahas “Agama Islam dimata orang Jepang” , juga terdapat podcast dengan pembahasan mengenai “Panji si hamba Allah” yang terdiri dari 2 episode dan merupakan podcast yang paling banyak di tonton oleh pengguna podcast yuk ngaji pada platform Main Yuk ini, yaitu terdapat 552 rb x di tonton oleh pengguna podcast pada 5 bulan yang lalu. Serta masih banyak lagi tema yang dibahas dalam podcast yuk main dengan mengangkat tema yang sedang trendi di perbincangkan.

b. Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an

Merupakan podcast special yang dibuat untuk audiens yang ingin mempelajari Al-Qur'an dan menggali kejadian-kejadian yang terdapat di dalam Al-Qu'an dalam belajar bareng yuk ngaji special di Ramadhan 2024 kemarin.

Dalam podcast Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an terdapat 29 episode. Yang masing-masing episode terdiri dari tema tema kajian yang berbeda diantaranya: "Connecting with Qur'an, Warning dari Allah, Krisis laki-laki sejati, Seni berkomunikasi dalam Dakwah, lakuin apa saja yang penting Bahagia, prime time terapi bekam, tulang ekor adalah kunci, Khasiat makanan yang disebut Qur'an, Hobi merusak tubuh, Kebesaran mukjizat Al Qur'an, Kupas tuntas zakat, Al Qur'an bukan kitab Sains, Dinosaurud sijelaskan dalam Al Qur'an, Sains ga relevan sama Agama, Manusia terburuk sealam semesta, Datangnya petunjuk dari qur'an, Landasan memerangi Yahudi, Yahudi pembohong sepanjang masa, Kebenaran itu tidak relative, Al Quran seni sastra tertinggi, masalah mental anak-anak hari ini, malapetaka kecerdasan Yahudi, Asal usul basi israil, Ketika tukang kayu berdakwah, anjing paling mulia di Al Qur'an, Ayat menghadapi Dajjal, Hidup tanpa aturan, Mencari kebahagiaan di seoul, dan yang terakhir cara Allah berkomunikasi dengan hambanya".

Dalam podcast Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an, yang paling banyak di tonton dan di dengar dalam podcast pada platform ini adalah tema yang membahas tentang "Dinosaurus dijelaskan dalam Al Qur'an" dengan durasi playlist 44 menit 50 detik dengan jumlah 611 rb x ditonton oleh pengguna podcast. Sementara pendengar paling sedikit terdapat di tema podcast "Prime Time Terapi Bekam", yang di tonton hanya 76 rb x pada platform podcast Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an.

c. Podcast Vox Pop Member

Podcast Vox Member YNTV merupakan konten khusus untuk member seru ala Vox Pop, yang membahas seputar member Yuk Ngaji dan menanyakan member yuk ngaji tentang berbagai hal. Dalam Podcast Vox Member YNTV terdapat hanya 9 episode pocast. Yang masing-masing episode terdiri dari pembahasan mengenai member Yuk ngaji tersebut, terdiri dari podcast "kepoin king Shifrun, king x asatidz YN, kepoin Risco, Kepoin Oppa fuadh, kepoin hawariyyun, aku mgga siap kalua kehilangan yuk ngaji, gua kagum bukan karena dia ustadz, siapa elu bisa ngritik gue, dan semua orang tau aku sering debat sama siapa".

Dari 9 episode pada Podcast Vox Member YNTV semua membahas tentang latar belakang dan asal usul dari anggota atau pengurus komunitas yang menggagas podcast Yuk ngaji ini, sehingga para member podcast yuk ngaji ini bisa mengenal lebih jauh dan bisa mendapatkan informasi tentang para penggagas dari podcast yuk ngaji tersebut.

Gambar 1.2 Tampilan Profil Akun Podcast Yuk Ngaji pada platform Spotify

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian konvergensi konten audio di media online (Studi Kasus Podcast Yuk Ngaji) Podcast Yuk Ngaji, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut: Tujuan Yang Melatar Belakangi Pendirian Podcast Yuk Ngaji, hal ini merupakan upaya memaksimalkan manfaat media online untuk mendorong perubahan nyata bagi peradaban yang mulia. Komunitas ini diciptakan dengan tujuan untuk menyambut potensi (khususnya) generasi muda yang kini rentan terhadap pengaruh budaya kontraproduktif. Hal ini dapat menjadi unsur yang bermanfaat dalam pendidikan dan pencerahan generasi Islam dengan mempelajari Islam dan menjadikan Islam sebagai pedoman hidup. Mendukung generasi muda untuk mengenal Islam secara mendalam dan komprehensif. P. Mengajak menggali ide, kreativitas, sinergi dan inspirasi untuk pembaharuan pasca emigrasi. Dan bentuk konten audio pada podcast Dakwah Yuk Ngaji: Podcast Main Yuk, Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an dan Podcast Vox Pop Member.

DAFTAR PUSTAKA

- Berry, R. (2016). Part of the establishment: Reflecting on 10 years of podcasting as an audio medium. *Convergence*, 22(6), 661–671.
- Fakih, Mansour, 2002, Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Hamidi. 2004. Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang: UMM Press
- Hardiman, F. Budi, 1993, Menuju Masyarakat Komunikatif, Kanisius, Yogyakarta.
- Hardt, Hanno, 2005, Critical Communication Studies, penerjemah Idi Subandy Ibrahim, Jalasutra, Bandung.
- Haryatmoko, 2007, Etika Komunikasi, Kanisius, Yogyakarta.

RESPON JURNAL ILMIAH MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI
Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Sastra UMI
Vol.6 No.1 2025
<https://jurnal.ilkom.fs.umi.ac.id/index.php/respon/index>

Hidayat, Dedy N., 1999, Paradigma dan Perkembangan Penelitian Komunikasi, dalam Jurnal ISKI, Remaja Rosdakarya, Bandung

Ibrahim, Idi Subandy, 2005, dalam Kata Pengantar buku John Fiske, Cultural and Communication Studies: Sebuah Pengantar Paling Komprehensif, Jalasutra Bandung.

Jenkins, H. (2006). *Convergence Culture, Where Old Media dan New Media Collide*. New York University Press. Ramadhan With YN- Reconnet With Qur'an /YNTV/diakses Rabu 16 Oktober 2024 Reuters. (2019). *News Podcasts and the Opportunities for Publishers. DigitalNews Project*.

Nasir, Moh. 1983. Metode Penelitian. Darussalam: Ghalia Indonesia

<https://perpustakaan.bsn.go.id/index.php?p=news&id=1672>, 10 Oktober 2024

<https://www.gramedia.com/best-seller/apa-itu-podcast/> 10 Oktober 2024

<https://id.m.wikipedia.org/wiki/Yukngaji>: Selasa 15 Oktober 2024

Podcast Main Yuk/YNTV/diakses Rabu 16 Oktober 2024